

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh shalat dzuhur berjamaah di sekolah terhadap tingkah laku sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung, dengan responden yang berjumlah 28 siswa.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh shalat dzuhur berjamaah di sekolah terhadap tingkah laku sosial siswa yakni menggunakan tipe angket pilihan ganda. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 60 item pertanyaan yakni 30 item pertanyaan tentang shalat dzuhur berjamaah di sekolah dan 30 item pertanyaan tentang tingkah laku sosial siswa yang disebarakan kepada 28 siswa kelas VI (selain responden).

1. Data Hasil Angket tentang Shalat Dzuhur Berjamaah di Sekolah MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang

Untuk mengetahui data tentang pengaruh shalat dzuhur berjamaah, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti

sebarakan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1
Hasil angket Variabel X
(Shalat Dzuhur Berjamaah di Sekolah)

Respon	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_1	5	11	8	1	20	33	16	1	70
R_2	12	9	4	0	48	27	8	0	83
R_3	10	7	8	0	40	21	16	0	77
R_4	6	10	9	0	24	30	18	0	72
R_5	12	8	5	0	48	24	10	0	82
R_6	8	10	7	0	32	30	14	0	76
R_7	12	6	7	0	48	18	14	0	80
R_8	9	7	8	1	36	21	16	1	74
R_9	10	7	7	1	40	21	14	1	76
R_10	7	9	7	0	28	27	14	0	69
R_11	12	9	4	0	48	27	8	0	83
R_12	11	5	9	0	44	15	18	0	77
R_13	12	8	5	0	48	24	10	0	82
R_14	9	8	7	1	36	24	14	1	75
R_15	10	6	9	0	40	18	18	0	76
R_16	10	10	5	0	40	30	10	0	80
R_17	11	5	8	1	44	15	16	1	76
R_18	7	10	7	1	28	30	14	1	73
R_19	9	11	5	0	36	33	10	0	79
R_20	8	11	6	0	32	33	12	0	77
R_21	10	4	10	1	40	12	20	1	73
R_22	11	5	9	0	44	15	18	0	77

Respon	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_23	7	10	8	0	28	30	16	0	74
R_24	8	10	7	0	32	30	14	0	76
R_25	9	7	9	0	36	21	18	0	75
R_26	11	6	8	0	44	18	16	0	78
R_27	12	5	8	0	48	15	16	0	79
R_28	10	9	5	1	40	27	10	1	78

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata dan kualitas variabel shalat dzuhur berjamaah di sekolah.

a. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 83 - 69 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 28 \\
 &= 1 + 3,3 (1,44) \\
 &= 1 + 4,752 \\
 &= 5,752 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

c. Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{14}{6}
 \end{aligned}$$

= 2,33 (dibulatkan menjadi 3)

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = jumlah responden

R = Range (jarak pengukuran)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

Dari data di atas, dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Relatif Shalat Dzuhur
Berjamaah di Sekolah

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	69-71	2	7,14 %
2.	72-74	5	17,85 %
3.	75-77	11	39,30 %
4.	78-80	6	21,42 %
5.	81-83	4	14,30 %
6.	84-86	0	0 %
	Jumlah	28	100 %

2. Data hasil angket tentang tingkah laku sosial (Y)

Dari hasil uji coba instrumen sebanyak 30 item pertanyaan, terdapat 25 pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengambil 25 item pertanyaan tersebut untuk disebarakan kepada 28 siswa kelas V sebagai responden penelitian.

Untuk mengetahui data tentang tingkah laku sosial siswa, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebar. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.3
Hasil angket Variabel Y
(Tingkah Laku Sosial Siswa)

Respon	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_1	6	11	7	1	24	33	14	1	72
R_2	13	8	5	0	52	24	10	0	86
R_3	10	9	5	1	40	27	10	1	78
R_4	6	11	8	0	24	33	16	0	73
R_5	12	9	4	0	48	27	8	0	83
R_6	8	11	6	0	32	33	12	0	77
R_7	11	9	5	0	44	27	10	0	81
R_8	8	10	7	0	32	30	14	0	76
R_9	10	6	9	0	40	18	18	0	76
R_10	10	8	7	0	40	24	14	0	78
R_11	12	9	4	0	48	27	8	0	83
R_12	11	9	3	1	44	27	6	1	78
R_13	13	9	4	0	52	27	8	0	87
R_14	9	7	9	0	36	21	18	0	75
R_15	13	4	9	0	52	12	18	0	82
R_16	10	10	5	0	40	30	10	0	80
R_17	10	6	9	0	40	18	18	0	76
R_18	13	8	5	0	52	24	10	0	86

R_19	12	9	4	0	48	27	8	0	83
R_20	13	3	8	1	52	9	16	1	78
R_21	10	5	9	1	40	15	18	1	74
R_22	8	11	6	0	32	33	12	0	77
R_23	9	7	8	1	36	21	16	1	74
R_24	10	7	7	1	40	21	14	1	76
R_25	10	6	8	1	40	18	16	1	75
R_26	13	3	9	0	52	9	18	0	79
R_27	10	10	5	0	40	30	10	0	80
R_28	11	6	8	0	44	18	16	0	78

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata dan kualitas variabel tingkah laku sosial siswa.

a. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 87 - 72 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 28 \\
 &= 1 + 3,3 (1,44) \\
 &= 1 + 4,752 \\
 &= 5,752 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

c. Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{15}{6} \\ &= 2,5 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = jumlah responden

R = Range (jarak pengukuran)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

Dari data di atas, dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Relatif Tingkah Laku Sosial

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	72 – 74	4	14,28 %
2.	75 – 77	8	28,60 %
3.	78 – 80	8	28,60 %
4.	81 – 83	5	17,85 %
5.	84 – 86	2	7,14 %
6.	87 – 89	1	3,57 %
	Jumlah	28	100%

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

- a. Mencari mean dan simpangan baku shalat dzuhur berjamaah di sekolah.

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} \quad \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ \bar{X} &= \frac{2147}{28} \\ &= 76,679\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi} \quad S &= \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{348,107}{27}} \\ &= \sqrt{12,89286} \\ &= 3,590\end{aligned}$$

- b. Mencari mean dan simpangan baku tingkah laku sosial siswa.

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} \quad \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ \bar{Y} &= \frac{2201}{28} \\ &= 78,607\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi} \quad S &= \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{436,679}{27}} \\ &= \sqrt{16,17328} \\ &= 4,021\end{aligned}$$

c. Menentukan kualitas

Untuk mengetahui kualitas shalat dzuhur berjamaah di sekolah perlu dibuat kualitas variabel.

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf.

$$M + 1,5 SD = 76,679 + 1,5 \times 3,590 = 82,154$$

$$M + 0,5 SD = 76,679 + 0,5 \times 3,590 = 78,474$$

$$M - 0,5 SD = 76,679 - 0,5 \times 3,590 = 74,884$$

$$M - 1,5 SD = 76,679 - 1,5 \times 2,590 = 70,844$$

Untuk mengetahui kualitas variabel perlu dibuat kualitas variabel shalat dzuhur berjamaah di sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tabel kualitas shalat dzuhur berjamaah di sekolah

Interval	Nilai	Kategori
82,154 ke atas	A	Istimewa
82,154 – 78,474	B	Baik sekali
78,474 – 74,884	C	Baik
74,884 – 70,844	D	Cukup
Kurang dari 70,844	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa shalat dzuhur berjamaah di sekolah termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 78,474 – 74,884 dengan nilai rata-rata 76,679.

Untuk mengetahui kualitas variabel tingkah laku sosial perlu dibuat kualitas variabel.

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf.

$$M + 1,5 SD = 78,607 + 1,5 \times 4,021 = 84,6385$$

$$M + 0,5 SD = 78,607 + 0,5 \times 4,021 = 80,0775$$

$$M - 0,5 SD = 78,607 - 0,5 \times 4,021 = 76,0565$$

$$M - 1,5 SD = 78,607 - 1,5 \times 4,021 = 72,0355$$

Untuk mengetahui kualitas variabel tingkah laku sosial perlu dibuat kualitas variabel tingkah laku sosial sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabel kualitas shalat dzuhur berjamaah di sekolah

Interval	Nilai	Kategori
84,6385 ke atas	A	Istimewa
84,6385 – 80,0775	B	Baik sekali
80,0775 – 76,0565	C	Baik
76,0565 – 72,0355	D	Cukup
Kurang dari 72,0355	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkah laku sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 80,0775 – 76,0565 dengan nilai rata-rata 78,067.

2. Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah Ada pengaruh antara variabel shalat dzuhur

berjamaah di sekolah (X) dengan variabel tingkah laku sosial siswa kelas V (Y).

Tabel 4.7
Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

No.	X	X ²	x (X- \bar{X})	x ²	Y	Y ²	y (Y- \bar{Y})	y ²	XY	xy
1.	70	4900	-6.679	44.603	72	5184	-6.607	43.654	5040	44.126
2.	83	6889	6.321	39.690	86	7396	7.393	56.654	7138	46.733
3.	77	5929	0.321	0.103	78	6084	-0.607	0.369	6006	-0.195
4.	72	5184	-4.679	21.889	73	5329	-5.607	31.440	5256	26.233
5.	82	6724	5.321	28.318	83	6889	4.393	19.297	6806	23.376
6.	76	5776	-0.679	0.460	77	5929	-1.607	2.583	5852	1.091
7.	80	6400	3.321	11.032	81	6561	2.393	5.726	6480	7.948
8.	74	5476	-2.679	7.175	76	5776	-2.607	6.797	5624	6.983
9.	76	5776	-0.679	0.460	76	5776	-2.607	6.797	5776	1.769
10.	69	4761	-7.679	58.690	78	6084	-0.607	0.369	5382	4.662
11.	83	6889	6.321	39.960	83	6889	4.393	19.297	6889	27.769
12.	77	5929	0.321	0.103	78	6084	-0.607	0.369	6006	-0.195
13.	82	6724	5.321	28.138	87	7569	8.393	70.440	7134	44.662
14.	75	5625	-1.679	2.818	75	5625	-3.607	13.011	5625	6.055
15.	76	5776	-0.679	0.460	82	6724	3.393	11.511	6232	-2.302
16.	80	6400	3.321	11.032	80	6400	1.393	1.940	6400	4.626
17.	76	5776	-0.679	0.460	76	5776	-2.607	6.797	5776	1.769
18.	73	5329	-3.679	13.532	86	7396	7.393	54.654	6278	-27.195
19.	79	6241	2.321	5.389	83	6889	4.393	19.297	6557	10.198
20.	77	5929	0.321	0.103	78	6084	-0.607	0.369	6006	-0.195
21.	73	5329	-3.679	13.532	74	5476	-4.607	21.226	5402	16.948
22.	77	5929	0.321	0.103	77	5929	-1.607	2.583	5929	-0.517
23.	74	5476	-2.679	7.175	74	5476	-4.607	21.226	5476	12.341
24.	76	5776	-0.679	0.460	76	5776	-2.607	6.797	5776	1.769
25.	75	5625	-1.679	2.818	75	5625	-3.607	13.011	5625	6.055
26.	78	6084	1.321	1.746	79	6241	0.393	0.154	6162	0.519
27.	79	6241	2.321	5.389	80	6400	1.393	1.940	6320	3.233
28.	78	6084	1.321	1.746	78	6084	-0.607	0.369	6084	-0.802
Jml	2147	164977	0.000	348.107	2201	173451	0.000	43.679	169037	267.464

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 32 \\
 \sum X &= 2147 \\
 \sum X^2 &= 164977 \\
 \sum Y &= 2201 \\
 \sum Y^2 &= 173451 \\
 \sum x &= 0,00 \\
 \sum y &= 0,00 \\
 \sum x^2 &= 348,107 \\
 \sum y^2 &= 436,679 \\
 \sum xy &= 267,464 \\
 \sum XY &= 169037
 \end{aligned}$$

Setelah hasil data tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data tersebut ke dalam rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari koefisien korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{28(169037) - (2147)(2201)}{\sqrt{\{28.164977 - (2147)^2\}\{28.173451 - (2201)^2\}}} \\
 &= \frac{4733036 - 4725547}{\sqrt{\{4619356 - 4609609\}\{4856628 - 4844401\}}} \\
 &= \frac{7489}{\sqrt{\{9747\}\{12227\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{7489}{\sqrt{119176569}} \\
&= \frac{7489}{10916,86} \\
&= 0,686
\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
KP &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,686)^2 \times 100\% \\
&= 47,1 \%
\end{aligned}$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh shalat dzuhur berjamaah di sekolah terhadap tingkah laku sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang sebesar 47,1 %

b. Mencari signifikansi korelasi melalui uji t:

Dengan rumus :

$$\begin{aligned}
t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,686 \sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,470}} \\
&= \frac{0,686 \sqrt{26}}{\sqrt{0,53}} \\
&= \frac{0,686 \cdot 5,099}{0,729}
\end{aligned}$$

$$= \frac{3,4979}{0,728}$$

$$= 4,808$$

Karena $t_{hitung} = 4,808 > t_{tabel} (0,05 = 1,701)$

berarti korelasi antara X dan Y signifikan.

- c. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi atau kriterium

X = Nilai variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien prediktor

dimana :

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{28 \cdot 169037 - (2147)(2201)}{28 \cdot 164977 - (2147)^2}$$

$$= \frac{4733036 - 4725547}{4619356 - 4609609}$$

$$= \frac{7489}{9747}$$

$$= 0,768$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 78,607 - 0,768 \times 76,679$$

$$= 19,692$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga a = 19,692 dan harga b = 19,692 dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 19,692 + 0,768 X$.

d. Menghitung nilai F

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x)^2} \\ &= \frac{267,464^2}{348,107} \\ &= \frac{71536,991}{348,107} \\ &= 205,503 \end{aligned}$$

- 2) Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{reg}) = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dK_{reg} = K = 1$$

- 3) Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dK_{reg}} \\ &= \frac{205,503}{1} \\ &= 205,503 \end{aligned}$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 436,679 - 205,503 \\ &= 231,175 \end{aligned}$$

- 5) Mencari derajat kebebasan residu (dK_{res}) dengan rumus :

$$\begin{aligned} dK_{res} &= N - k - 1 \\ &= 28 - 1 - 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

- 6) Mencari rerata kuadrat residu (RK_{res}) dengan rumus :

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{DK_{res}} \\ &= \frac{231,175}{26} \\ &= 8,891 \end{aligned}$$

- 7) Mencari F_{hitung} dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{205,503}{8,891} \\ &= 23,113 \end{aligned}$$

Langkah-langkah di atas dapat disederhanakan dalam tabel anava sebagai berikut :

Tabel 4.8
Anava

Sumber Varians	Db	JK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					5 %	1 %
Regresi	1	205,503	205,503	23,113	7,72	4,32
Residu	26	231,175	8,891			
Total	27	436,679	214,395			

C. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bX$, jadi $\hat{Y} = 19,692 + 0,768 X$, sedangkan menguji signifikansinya digunakan analisis varian untuk regresi.

Dari hasil perhitungan data, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara shalat dzuhur berjamaah di sekolah terhadap tingkah laku sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun 2015/2016. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 23,113$ yang telah dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (0,05) = 7,72$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah di Sekolah dan Tingkah Laku Sosial Siswa
 - a) Shalat Dzuhur Berjamaah di Sekolah

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di sekolah, penulis mengambil 9 aspek yang diteliti, yakni ketepatan gerakan takbir, ketepatan gerakan ruku', ketepatan gerakan I'tidal, ketepatan gerakan sujud, ketepatan gerakan duduk tasyahud awal, ketepatan gerakan duduk tasyahud akhir, mengantri dalam wudhu, datang tepat waktu dan duduk tenang sebelum shalat dimulai.

Dalam aspek ketepatan gerakan takbir, siswa yang melakukan gerakan takbir dengan benar ada 25 siswa dengan presentase 89,29 % dan siswa yang melakukan gerakan takbir yang salah ada 3 siswa dengan presentase 10,71 %.

Sedangkan aspek ketepatan gerakan ruku', siswa yang melakukan gerakan ruku' dengan benar ada 22 siswa dengan presentase 78,58 % dan ada 6 siswa yang melakukan gerakan ruku' yang salah dengan presentase 21,42 %.

Selanjutnya dalam aspek ketepatan gerakan I'tidal , siswa yang melakukan gerakan I'tidal dengan benar ada 26 siswa dengan presentase 92,86 % dan siswa yang melakukan gerakan I'tidal yang salah ada 2 siswa dengan presentase 7,14 %.

Dalam aspek ketepatan gerakan sujud, siswa yang melakukan gerakan sujud dengan benar ada 23 siswa dengan presentase 82,15 % dan siswa yang melakukan gerakan sujud yang salah ada 5 siswa dengan presentase 17,85 %.

Untuk aspek ketepatan gerakan duduk tasyahud awal, siswa yang melakukan gerakan duduk tasyahud awal dengan benar ada 20 siswa dengan presentase 71,43 % dan siswa yang melakukan gerakan duduk tasyahud awal yang salah ada 8 siswa dengan presentase 28,57 %.

Dalam aspek ketepatan gerakan duduk tasyahud akhir, siswa yang melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar ada 26 siswa dengan presentase 92,86 % dan siswa yang melakukan gerakan duduk tasyahud akhir yang salah ada 2 siswa dengan presentase 7,14 %.

Sedangkan dalam aspek mengantri dalam wudhu, ada 20 siswa yang mengantri dengan presentase 71,43 % dan siswa yang tidak mau mengantri ada 8 siswa dengan presentase 28,57 %.

Dalam aspek datang tepat waktu sebelum shalat, siswa yang datang lebih awal ada 21 siswa dengan presentase 75 % dan siswa yang datang terlambat ada 7 siswa dengan presentase 25 %.

Terakhir, dalam aspek duduk tenang sebelum shalat dimulai, siswa yang duduk tenang ada 16 siswa dengan presentase 17,15 % dan siswa yang berbicara ada 12 siswa dengan presentase 42,85 %

b) Tingkah Laku Sosial Siswa

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam tingkah laku sosial siswa, penulis mengambil 6 aspek yang diteliti, yakni mengerjakan tugas dari guru, menghormati guru, berangkat sekolah tepat waktu, mengerjakan piket kelas, mendengarkan penjelasan guru, dan saling menolong antar teman.

Dalam aspek mengerjakan tugas dari guru, siswa yang mengerjakan tugas dengan baik ada 24 siswa dengan presentase 85,72 % dan siswa yang tidak mengerjakan tugas ada 4 siswa dengan presentase 14,28 %.

Sedangkan dalam aspek menghormati guru, siswa yang menghormati guru ada 25 siswa dengan presentase 89,29 % dan siswa yang tidak menghormati guru ada 3 siswa dengan presentase 10,71 %.

Untuk aspek berangkat sekolah tepat waktu, siswa yang berangkat sekolah tepat waktu ada 25 siswa dengan presentase 89,29 % dan siswa yang datang terlambat ada 3 siswa dengan presentase 10,71 %.

Selanjutnya dalam aspek mengerjakan piket kelas, siswa yang mengerjakan piket ada 19 siswa dengan presentase 67,86 % dan yang tidak mengerjakan piket ada 9 siswa dengan presentase 32,14 %.

Dalam aspek mendengarkan penjelasan guru, siswa yang memperhatikan saat pelajaran ada 25 siswa dengan presentase 89,29 % dan siswa yang tidak memperhatikan ada 3 siswa dengan presentase 10,71 %.

Dalam aspek saling menolong sesama teman, siswa yang saling menolong ada 25 siswa dengan presentase 89,29 % dan siswa yang tidak peduli teman ada 3 siswa dengan presentase 10,71 %.

2. Hasil perhitungan angket shalat dzuhur berjamaah di sekolah dan tingkah laku sosial siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai Shalat Dzuhur Berjamaah di sekolah dan Tingkah Laku Sosial Siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, maka diperoleh data mengenai shalat dzuhur berjamaah di sekolah memiliki rata-rata (\bar{X}) = 76,679 dan standar deviasi (σ_x) = 3,590. Hal ini menunjukkan bahwa shalat dzuhur berjamaah di sekolah termasuk ke dalam kategori baik, yaitu terletak diantara interval 78,474 – 74,884. Sedangkan tingkah laku sosial memiliki rata-rata (\bar{Y}) = 78,607 dan standar deviasi (σ_x) = 4,021. Hal ini menunjukkan bahwa tingkah laku sosial siswa termasuk ke dalam kategori baik, yaitu terletak diantara interval 80,0775 – 76,0565.

Untuk mengetahui sumbangan variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai r_{xy} = 0,686, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan N = 28 (atau db = 26) akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi 5 % = 0,388. Karena harga r_{xy} = 0,686 > r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X, yaitu shalat dzuhur berjamaah di sekolah dan variabel Y, yaitu tingkah laku sosial siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang. Untuk mengetahui besaran pengaruh shalat dzuhur berjamaah di sekolah terhadap

tingkah laku sosial siswa menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, dan memperoleh 47,1 %.

Selanjutnya, hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{hitung} = 23,113$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{tabel} = 7,72$ maupun pada taraf signifikansi 1% diperoleh 4,22. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara shalat dzuhur berjamaah di sekolah terhadap tingkah laku sosial siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang sehingga hipotesis diterima.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian yaitu siswa kelas V MI yang berdampak kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner (angket) sera sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. selain itu jumlah responden yang diambil hanya siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa.

2. Keterbatasan Lokasi Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas V MI MI Islamiyah Podorejo

Ngaliyan Semarang. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang dan tidak berlaku bagi siswa dari sekolah lain.

3. Keterbatasan Kemampuan Peneliti

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir penulis.